

## **PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMA MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Oleh  
**Farah Nuranidia<sup>1</sup>, Liliek Winarni<sup>2</sup>, Aris Tri Haryanto<sup>3</sup>**

### **Abstract**

*This research aims to find out the role of principals in improving teacher's performance at SMA Muhammadiyah Surakarta 2. The method used in this research uses qualitative descriptive. Data collection techniques in research were observation, interviews, and documentation. Researchers using theory of Mulyasa (2009) with 7 indicators. From the results of the analysis it can be concluded that the principal already did its role properly and effectively. But there were several obstacles, namely the lack of human resources in equalization perspective and lack of operational funds.*

**Key words:** *school principal, teacher, performace*

### **Pendahuluan**

Kebutuhan pokok manusia sekarang ini tidak hanya sandang pangan dan papan, tetapi kebutuhan pendidikan menjadi proiritas setiap manusia di dunia ini. Setiap orang berlomba lomba menempuh pendidikan yang baik dan layak. Didalam pendidikan inilah akan membentuk pola pikir, akhlak, dan perilaku manusia, agar sesuai dengan norma norma yang ada seperti norma agama, adat, budaya dan lainnya. Selain itu pendidikan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia mengembangkan potensi .

Peran adalah seseorang yang diberi kedudukan hak dan kewajiban atas yang dapat di kerjakannya. Peran Kepala Sekolah adalah melaksanakan semua kegiatan yang berhubungan dengan pimpinan pada suatu lembaga pendidik sekolah dalam mencapai tujuan. Serta Kinerja nilai dari seperangkat perilaku karyawan yang berkontribusi, baik secara positif atau negatif terhadap pemenuhan tujuan organisasi.

Peran kepala sekolah inilah yang menjadi hal penting, dimana mengingat kepala sekolah adalah jabatan tertinggi yang ada di lingkungan pendidikan di sekolah . Kepada sekolah berperan, bertugas dan bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berbagai kasus menunjukkan masih banyak kepala sekolah yang terpaku dengan urusan-urusan administratif yang seharusnya dapat limpahkan ke tenaga administratif. Ada kepala sekolah yang acuh tak acuh terhadap kinerja gurunya.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta?

Pada penelitian ini peneliti ingin menjelaskan peran kepala sekolah dimana semua kegiatan yang berhubungan dengan pimpinan pada suatu lembaga pendidik sekolah dalam mencapai tujuan.

Kepala sekolah mempunyai peran fungsi dan tanggung jawab dalam civitas yang terjadi di sekolah yang dapat mengembangkan semangat kerja dan hubungan yang harmonis, pengembangan kinerja guru profesional serta kualitas siswa dan sekolah. Maka dari itu pelaksanaan fungsi, peran dan taggung jawab kepala sekolah saling berhubungan satu dengan yang lain agar terciptanya kepala sekolah yang profesional.

Menurut Mulyasa (2007: 98-122) peran kepala sekolah yang profisonal terdiri menjadi 7 (tujuh) karakteristik yaitu : Peran Kepala Sekolah Sebagai Pendidik, Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer, Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator, Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor, Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin, Peran Kepala Sekolah Sebagai Innovator, Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Obyek / Lokasi Penelitian yang dipilih adalah di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. Data Primer yaitu data pokok yang bersumber dari

---

<sup>1</sup> Penulis 1

<sup>2</sup> Pembimbing I

<sup>3</sup> Pembimbing II

narasumber yang dipilih serta mempunyai kapasitas untuk menjadi informan melalui wawancara (interview). Hal itu dapat diperoleh dari Kepala Sekolah dan Guru SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. Data Sekunder yaitu data yang tidak diperoleh langsung oleh narasumber melainkan dari hasil dokumentasi, arsip, maupun data lain yang sejenis. Data ini berfungsi sebagai data penunjang serta pelengkap dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik penentuan informan dengan cara *purposive sampling* yaitu mengamati secara mendalam pada situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang bersinergi. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Hal ini Kepala Sekolah dan Guru di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta di pilih sebagai informan. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian menggunakan teori Sugiyono (2010 :137) antara lain yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **Hasil dan Pembahasan**

Peran Kepala Sekolah Sebagai Pendidik, Pertama adalah pemberian nasehat kepada warga sekolah. Dari hasil wawancara maka dapat di analisis bahwa kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surakarta menjalankan perannya sebagai pendidik dalam menasehati warga sekolah khususnya para guru agar fokus terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah sudah baik. Terbukti dengan melalui koordinasi yang terstruktur ataupun keadaan yang mendesak (*urgency*). Selain itu ada pembinaan (*breafing*) setelah upacara selesai tidak itu saja pastinya sebagai kepala sekolah beliau (Ibu Sri Darwanti) selalu menegur dan memperingatkan kepada para guru jika ada yang kurang di dalam kegiatan belajar yang berada di lingkungan sekolah.

Kedua, memberi dorongan kepada seluruh guru. Hasil wawancara maka dapat di analisis bahwa kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surakarta menjalankan perannya sebagai pendidik dalam mendorong para guru agar bersemangat bekerja sangatlah baik dan efektif. Dengan

alat bantu CCTV yang di pasang di setiap kelas - kelas maka di situlah akan dapat terlihat kinerja guru sudah sesuai dengan aturan sekolah ataupun RPP yang sudah di buat oleh guru masing – masing. Bila ada guru yang kurang baik dalam kinerjanya maka akan di panggil ke ruang (Ruang Kepala Sekolah) untuk disekedar mempertanyakan dan di berikan pengarahan. Selain dari CCTV kepala sekolah juga mengkontrol melalui absensi manual ataupun Finger Print. Yang di maksudkan absensi manual yaitu dengan tanda tangan kedatangan dan kepulangan setiap guru yang masuk ke ruangan kepala sekolah. dengan itu maka guru akan merasa harus tertib karna di control oleh kepala sekolah langsung.

Perang kepala sekolah Sebagai Manajer, Pertama memberikan kesempatan kepada para guru untuk meningkatkan profesinya. Hasil wawancara maka dapat di analisis bahwa kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surakarta menjalankan perannya sebagai manajer dalam memberikan kesempatan kepada para guru yang ingin meningkatkan profesinya ke jenjang pendidikan S-2 sangatlah terbuka. Dalam arti terbuka adalah memberikan dukungan dan akan mengusahakan dengan penuh untuk mendapatkan beasiswa. Dengan adanya dukungan dan usaha seperti itu dari kepala sekolah di harapkan banyak guru yang tertarik dengan peningkatan profesinya. Tetapi dalam kenyataannya masih sedikit minat guru untuk meningkatkan profesinya dalam pendidikan dengan alasan beragam antara lain sudah tua ataupun tidak bisa membagi waku karna masih banyak kegiatan.

Kedua, mendorong ketertiban seluruh guru dalam berbagi kegiatan yang menunjang program sekolah. Hasil wawancara maka dapat dianalisis bahwa kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surakarta menjalankan perannya sebagai manajer dalam keterlibatan guru dalam program sekolah ini sudah baik dengan menghimbau kepada guru agar selaluikut serta dalam kegiatan sekolah. dimana setiap kegiatan pastinya akan menggunakan presensi absen. Apalagi keterlibatan guru dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah mempengaruhi prestasi siswa khususnya untuk persiapan UN untuk kelas 12.

Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator, Pertama mengelola administrasi peserta didik (siswa). Hasil wawancara maka dapat dianalisis bahwa kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surakarta menjalankan perannya sebagai administrator untuk peserta didik sudah dikatakan baik. Anggaran tersebut di pergunakan sesuai yang sudah di rencanakan antara lain dengan pengadaan try out untuk kelas 12 yang akan menghadapi ujian nasional. Selain itu di di setiap ruangan kelas sudah ada fasilitas yang sudah mendukung yaitu AC dan LCD Protektor. Bahkan ada beberapa bantuan dari pemerintah yaitu ada 25 komputer, 2 server. Dengan ini maka administrasi untuk peserta didik sudah di di alokasikan dengan tepat.

Kedua, Mengelola administrasi sarana dan prasarana. Hasil wawancara maka bahwa kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surakarta menjalankan perannya sebagai administrator dalam hal sarana prasarana sudah baik. Di buktikan dengan pencapaian nilai akreditasi 2015 dengan skor 90 menjadikan kerbukaan anggaran yang ada di sekolah. Kepala sekolah selalu berprinsip bahwa harus mempunyai sikap kerja yang profesional sebagai pemimpin. Selain itu menurut penulis kepala sekolah di SMA Muhammadiyah 2 ini selalu berusaha memperbaiki fasilitas sarana maupun prasarana yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.

Peran kepala Sekolah sebagai supervisor, Pertama melaksanakan program supervise. Hasil wawancara maka dapat di analisis bahwa kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surakarta menjalankan perannya sebagai supervisor terhadap para guru sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sebagai kepala sekolah yaitu memsupervisor kinerja para guru. kepala sekolah di bantu oleh timnya melakukan supervi dengan berkala yaitu dengan 1 semester satu kali. Dengan melihat RPP dan silabus yang sudah di buat oleh guru dan di jadwalkan oleh sekolah. selain itu kepala sekolah selalu cleaning kelas – kelas ataupun ke ruangan dengan maksud memonitoring secara langsung kinerja guru di dalam kelas. Hasil wawancara maka

dapat di analisis bahwa kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surakarta menjalankan perannya sebagai supervisor terhadap menindak lanjuti supervise dengan mengevaluasi kinerja para guru. Dengan pengevaluasian maka bisa dimasukkan ke dalam penilaian kinerja guru yang sesuai dengan standart sekolah. Dalam pengevaluasian dan masuk dalam penilaian diharapkan agar kinerja guru dapat meningkat kinerja lebih baik . meningkatkan kinerja ini yang di maksudkan dalam kegiatan belajar mengajar dan ketertiban dan kedisiplinan para guru dalam bekerja.

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin, Pertama kepribadian kepala sekolah sebagai teladan bagi guru Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surakarta menjalankan perannya sebagai pemimpin dalam menjadi teladan bagi para guru yaitu beliau selalu berusaha datang lebih awal dari para guru dan karyawan yang ada di sekolah. selain itu kepala sekolah selalu menghimbau kepada para guru agar bekerja dengan profesional terhadap rekan kerja. Selain itu kepala sekolah di SMA Muhammadiyah 2 surakarta ini adalah salah satu kepala sekolah yang sangat aktif dalam berbagai kegiatan dan banyak mengikuti organisasi – oraganisasi di luar sekolah sehingga para guru tergerak mengikuti berbagai kegiatan ataupun organisasi dan beliau juga mempunyai keahlian dalam membuat karya ilmiah. Terbukti banyak siswa yang di bombing mendapatkan juara dalam bidang karya ilmiah.

Kedua, Kemampuan berkomunikasi dengan para guru. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surakarta menjalankan perannya sebagai pemimpin dalam berkomunikasi terhadap para guru sudh baik dengan tegur sapa di setiap hari. Cara pengkomunikasiannya sangatlah tegas dan tidak otoriter. Walaupun memang kepala sekolah mempunyai hak untuk mengambil keputusan tetapi beliau selalu mengutamakan musyawarah dengan tujuan mufakat.

Peran kepala sekolah sebagai innovator, Pertama menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekolah. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surakarta menjalankan perannya sebagai

supervisor dalam menciptakan hubungan harmonis salah satunya dengan melakukan kegiatan pengajian keluarga sakinah yang di lakukan 2 bulan sekali. Selain itu di adakannya anjingsaa yang di lakukan 1 bulan sekali dengan datang ke salah satu guru yang sudah di bentuk kelompok untuk mengadakan pertemuan rutin yang sekaligus pengajian. Ada pula acara piknik bersama yang di lakukan 2 tahun sekali. Dengan ini jalinan keharmonisan akan tumbuh dari para guru dan karyawan.

Kedua, mencari gagasan baru dan mengembangkan model – model pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surakarta menjalankan perannya sebagai innovator dalam mencari gagasan baru dan mengembangkan model – model sangatlah baik. Dimana beliau suka dengan inovasi yang di tempat (sekolahan) lain belum ada. Salah satunya yaitu Full day skul berbasis unggulan yang yang bekerja sama dengan UMS (Universitas Muhammadiyah Surakarta). Selain itu beliau juga menciptakan moving class dimana di dalam pembelajaran ada model model yang akan di ajarkan dan berpindah pindah kelas, hal ini di lakukan agar ruangan yang kosong dapat di fungsikan kembali.

Peran kepala sekolah sebagai motivator, Pertama penerapan disiplin Dari hasil wawancara maka dapat di ambil kesimpulan bahwa kepala sekolah sudah melaksanakan kedisiplinannya kepada para guru dengan menegur dan menasihati agar dapat bekerja secara profesional demi kebaikan bersama. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surakarta menjalankan perannya sebagai motivator dalam meningkatkan disiplin dengan cara di tegur dan di nasehati secara empat mata saja dengan tujuan agar dapat bekerja secara profesional demi kebaikan bersama. Jika tidak bisa di peringatkan akan di kembalikan ke yayasan atau ke dinas. Karena kepala sekolah tidak berhak mengelurakan keputusan kepada guru yang tidak di disiplin hanya bisa menyerahkan kepada pihak terkait.

Kedua, pemberian penghargaan. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surakarta menjalankan perannya sebagai

motivator dalam memberikan penghargaan (*reward*) selau memberikan apresiasi kepada guru yang berprestasi. Berprestasi dalam bidang membimbing siswa lomba sampai juara pasti akan memberikan penghargaan berupa tambahan honor. Selain itu ada penghargaan yang di berikan pada saat hari guru dengan kategori yang sudah di tentukan. Dalam hal ini dapat memberikan kepada para guru agar lebih giat dan berlomba lomba dalam lebih berprestasi

Hambatan yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. Dalam menjalankan perannya sebagai kepala sekolah tentunya ada sejumlah kendala maupun hambatan, berikut hambatan kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Surakarta: (1) SDM (Sumber Daya Manusia) yang belum mempunyai pandangan yang sama terhadap kinerja.; (2) Banyak kegiatan yang memerlukan biaya sedangkan biaya yang ada di katakan kurang.

## **Penutup**

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta yaitu: Pertama, dalam menjalankan perannya sebagai pendidik, kepala sekolah selalu melakukan koordinasi , pembinaan (*breafing*), dan monitoring kepada para guru. Selain itu kepala sekolah kepala sekolah selalu menegur dan memperingatkan para guru agar fokus terhadap kegiatan belajar mengajar yang telah dibuat sesuai RPP dan disesuaikan dengan aturan sekolah, dengan tujuan pada peningkatan kualitas kinerja guru.

Kedua, dalam melaksanakan perannya sebagai kepala sekolah sebagai manajer, kepala sekolah selalu memberikan dorongan serta berusaha membantu dalam bentuk beasiswa kepada para guru yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang S-2. Selain itu kepala sekolah juga selalu menghimbau dan melibatkan para guru dalam kegiatan sekolah yang telah dibuat. Sehingga dengan adanya dorongan dan dukungan dari kepala sekolah para guru akan lebih termotivasi dalam meningkatkan kinerjanya.

Ketiga, dalam melaksanakan perannya sebagai administrator kepala sekolah sudah mengalokasikan anggaran dengan tepat sesuai RABS dan sudah terbukti dalam akreditasi kaitannya anggaran dengan nilai cukup baik yaitu 90. Selain itu kepala sekolah selalu berusaha mencari bantuan dana dari kota atau daerah untuk menambah ataupun memperbaiki fasilitas dan sarana prasarana yang ada di sekolah.

Kempat, dalam melaksanakan perannya sebagai supervisor kepala sekolah sudah melakukan supervise bersama timnya yang di laksanakan setiap satu kali dalam semester dengan melihat RPP dan silabus. Hasil supervisi akan di evaluasi dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru serta masuk dalam penilaian kinerja.

Kelima, dalam melaksanakan perannya sebagai pemimpin sudah dikatakan dengan baik. Dengan sifat profesionalis, tegas dan selalu terbuka dalam membimbing (*breafing*) yang kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar dan karya ilmiah serta urusan yang ada di sekolah.

Keenam, dalam menjalankan perannya sebagai innovator kepala sekolah selalu menjaga keharmonisan kepada warga sekolah dengan diadakannya pengajian keluarga sakinah yang dilaksanakan dua bulan sekali. Dan sebagai innovator kepala sekolah telah berinovasi dalam model pembelajaran antara lain moving class Full Day School berbasis unggulan, serta model pembelajaran dengan power point dan alat peraga.

Ketujuh, Kepala sekolah sebagai motivator sudah menjalankan perannya dengan baik. Dengan menerapkan kedisiplinan agar bekerja dengan tupoksi masing – masing. Selain itu selalu menegur atau memperingatkan jika ada yang tidak disiplin dengan memanggil guru yang bersangkutan ke ruangan dan berbicara 4 mata. Namun kepala sekolah juga memberikan penghargaan (*reward*) kepada guru yang berprestasi dengan memberikan tambahan uang dan penghargaan yang di berikan saat hari guru berlangsung.

## Daftar Pustaka

- Basrowi & Suwandi, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Rineka Cipta. Jakarta
- Kamsir, 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Praktis)*, PT RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Lazaruth, 1984. *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, Kanisius .Yogyakarta.
- Made wahyu sutheja.1988. *Bagaimana Membangun Semangat Staff Pengajar*. Satya Wacana. Semarang
- Mulyasa, 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Remaja Rosda Karya.Bandung
- Rohani dan Ahmad, 1991 . *Pedoman Penyelenggara Adminitrasi Pendidikan, Sekolah*. Bumi Askara. Jakarta
- Sagala.syaiful. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* Bandung.ALFABETA
- Sugiyono, 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA. Bandung
- Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Dan R&D*.Bandung. ALFABETA
- Wahjosumidjo, 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, PT Raja GrafindoPersada. Jakarta
- Wirawan .2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusa*, Salemba Empat. Jakarta
- Yamin, martinis. 2007. *Profesional guru & implementasi KTSP*. Jakarta. Gaung Persada Press
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008. Departemen Pendidikan dan Olahraga . PT Gramedia Pustaka
- Undang – Undang RI Nomer 20 Tahun 2003 Tentang pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (1)
- <http://www.materibelajar.id/2016/01/definisi-peran-dan-pengelompokan-peran.html>

<http://www.materibelajar.id/2016/04/teori-kinerja-pengertian-pengukuran.html>

<http://infodanpengertian.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-peran-menurut-para-ahli.html>

<http://uim,umg.ac.id.html>